

ABSTRACT

Qadafi, Tamjis, Akhmada . 2014. *Student's Learning style and their problem faced in English listening activity at SMK Raden Rahmat Mojosari* . A Thesis English Department, Faculty Of Education And Teacher Training State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

Key Words: Learning Style, Problem, English Listening

The study discusses four major concerns. First, to find out students' learning style, they are visual, auditory, and kinesthetic. Second, to find out strategies used students who have visual, auditory and kinesthetic learners in English Speaking. The method that used in this study was Questionnaire, Observation and Interview. Questionnaire used by researcher was Learning Style Survey by Rebecca Oxford 2001. The result show that the type visual learners were 12 students (39%), auditory learners were 9 students(29%) and kinesthetic learners were 10 students (32%).

As a result, the visual learner more dominant than kinesthetic and auditory learner in second grade. Meanwhile, students problem based on their learning style were visual learner often do not remember information given orally without being able to see it. They memorize using visual clues. Visual learners remember something better if they wrote down and visualize picture, word or number in their head. Visual learners use color coding to help them learn something. Auditory learners need to remember most easily if saying something repeatedly. Auditory learners were able to saying something without pay close attention to the person said to them. Kinesthetic learners learn best by moving their bodies, activating their large or small muscles as they learn. They are "hands-on learners" or "doers" who actually concentrate better and learn more easily when movement is involved.

With this kind of learning style, teachers get some issues in teaching them in English listening activity, which is its most of the sequences, are listening. Such visual that do not really know the instruction, recording and tend to look at their friend .meanwhile the auditory learner tend to make noise when memorizing or thinking about the word spoken by teacher or created by recording. Then the last is kinesthetic learners who tend to move their body caused noise and disturb their friend's concentration especially visual. With this problem, teachers have responsibility to find strategy in involving those learning style together to be a good teaching and learning process.

ABSTRAK

Kata Kunci: Gaya Belajar, Soal, Inggris Listening

Penelitian ini membahas empat masalah utama. Pertama, untuk mengetahui gaya belajar siswa, visual, auditori, dan kinestetik. Kedua, untuk mengetahui strategi yang digunakan siswa yang memiliki pelajar visual, auditori dan kinestetik dalam bahasa Inggris Berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan wawancara. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah Gaya Belajar Survei oleh hasil Rebecca Oxford 2001. The menunjukkan bahwa tipe pelajar visual adalah 12 siswa (39%), pelajar pendengaran adalah 9 siswa (29%) dan pelajar kinestetik adalah 10 siswa (32%).

Akibatnya, pelajar visual yang lebih dominan daripada pembelajar kinestetik dan auditori di kelas dua. Sementara itu, masalah siswa berdasarkan gaya belajar mereka pelajar visual sering tidak mengingat informasi yang diberikan secara lisan tanpa bisa melihatnya. Mereka menghafal menggunakan petunjuk visual. Pelajar visual ingat sesuatu yang lebih baik jika mereka menuliskan dan memvisualisasikan gambar, kata atau nomor dalam kepala mereka. Pelajar visual menggunakan kode warna untuk membantu mereka belajar sesuatu. Pelajar auditori perlu ingat paling mudah jika mengatakan sesuatu berulang-ulang. Peserta didik pendengaran mampu mengatakan sesuatu tanpa memperhatikan orang itu kepada mereka. Pelajar kinestetik belajar terbaik dengan memindahkan tubuh mereka, mengaktifkan otot-otot besar atau kecil mereka saat mereka belajar. Mereka adalah "tangan-pelajar" atau "pelaku" yang benar-benar berkonsentrasi lebih baik dan belajar lebih mudah ketika gerakan yang terlibat.

Dengan jenis gaya belajar, guru mendapatkan beberapa masalah dalam mengajar mereka dalam bahasa Inggris mendengarkan kegiatan, yaitu yang sebagian besar urutan, mendengarkan. Seperti visual yang tidak benar-benar tahu instruksi, merekam dan cenderung melihat teman mereka. Sementara itu pelajar auditori cenderung membuat kebisingan ketika menghafal atau berpikir tentang kata yang diucapkan oleh guru atau dibuat dengan merekam. Kemudian yang terakhir adalah pelajar kinestetik yang cenderung menggerakkan tubuh mereka menyebabkan kebisingan dan mengganggu konsentrasi teman mereka terutama visual. Dengan masalah ini, guru memiliki tanggung jawab untuk menemukan strategi dalam melibatkan orang-orang gaya belajar bersama-sama untuk menjadi pengajaran yang baik dan proses belajar